

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

a. Simpulan Umum

Proses pembelajaran masa pandemi telah banyak memberikan perubahan dan dampak salah satunya ialah karakter peserta didik. Pembelajaran online yang dilakukan dan minimnya pengawasan secara langsung membuat karakter peserta didik semakin lemah. Akan tetapi saat ini permasalahan pandemi sudah membaik dan proses pembelajaran telah dilakukan secara langsung, yang mana hal ini memberikan kesempatan besar bagi sekolah dan guru untuk memperbaiki karakter peserta didik dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi menurunnya karakter dan terjadinya Learning Loss ialah dengan melakukan sebuah inovasi dalam pendidikan karakter. Inovasi pendidikan ialah suatu perubahan yang baru dalam sebuah pendidikan atau pengembangan dari hal yang sebelumnya sudah ada serta sengaja diusahakan yang mana hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan. Inovasi pendidikan karakter sendiri memiliki arti dalam sebuah perubahan baru dalam konsep dan model yang disesuaikan dengan kondisi saat ini agar proses dan tujuan dari pendidikan karakter tetap tercapai secara optimal dan maksimal.

Mengacu pada rumusan masalah umum berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa dalam masa pasca pandemi covid-19 inovasi pendidikan karakter dilakukan melalui model pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran yang dipergunakan dalam masa pandemi covid-19 ialah *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*. Adapun dalam hal ini inovasi pendidikan karakter yang dirancang melalui model pembelajaran *Discovery Learning*, bertujuan untuk membangkitkan semangat belajar dan juga memperkuat rasa ingin tahu melalui pembelajaran *discovery learning*. Sedangkan untuk inovasi

pendidikan karakter yang dilakukan melalui *Problem Based Learning*. Dalam model pembelajaran ini diawali dengan pemberian masalah kepada peserta didik, yang selanjutnya peserta didik menyelesaikan masalah dengan menemukan pengetahuan baru, dan disini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam model pembelajaran problem based learning adalah: tanggung jawab, kerja keras, toleransi dan demokratis, mandiri, kepedulian lingkungan dan sosial keagamaan, semangat kebangsaan.

a. Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil kesimpulan umum yang telah dipaparkan, berikut peneliti paparkan simpulan khusus yang berkaitan dengan rumusan masalah:

1. Berbagai upaya yang harus dilakukan agar proses pendidikan karakter dapat terlaksanakan secara optimal dalam masa pasca pandemi yaitu melakukan sebuah inovasi yang mana hal ini menjadi sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama pandemi covid-19. Inovasi ialah suatu komponen yang penting untuk kemajuan pembangunan pendidikan suatu bangsa. Inovasi pendidikan karakter yang dilakukan di SMA Negeri 3 Martapura berupa inovasi pendidikan karakter melalui model pembelajaran, yang mana dalam hal ini guru berinovasi melalui model pembelajaran yang dipergunakan selama pasca pandemi. Dalam inovasi pendidikan karakter model pembelajaran yang dipergunakan ialah *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*, adapun mata pelajaran yang menggunakan *discovery learning* ialah: PPKN, Sosiologi dan PAI. Sedangkan inovasi model pembelajaran *Problem Based Learning* ialah mata pelajaran PPKN dan Ekonomi.
2. Dalam proses pembelajaran daring masa pandemi covid-19 telah banyak memberikan sebuah perubahan. Perubahan yang terjadi ketika pandemi memberikan pengaruh dalam karakter peserta didik. Permasalahan dari menurunnya nilai karakter ialah yang nantinya akan menyebabkan

terjadinya *Learning Loss*, ketika pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan maksimal maka hasil dari pemahaman dalam pembelajaran akan mengalami penurunan, hal ini tentu saja tidak dapat dibiarkan secara-berlarut-larut. Maka dari itu dengan keadaan saat ini yang telah membaik dan pembelajaran dapat dilaksanakan secara langsung maka penting untuk dilaksanakan pendidikan karakter, agar peserta didik dapat memahami dan mengembangkan karakter dengan baik, terutama dalam karakter disiplin, tanggung jawab dan rasa ingin tahu.

Dalam mengimplementasikan nilai karakter disiplin dalam pembelajaran pasca pandemi guru membiasakan dengan pengumpulan tugas yang tepat waktu dan memberlakukan sanksi jika ada yang melanggar atau tidak mengumpulkan tugas, selain itu dalam mendisiplinkan peserta didik guru melihat dari kehadiran peserta didik. Selanjutnya dalam proses pendidikan karakter tanggung jawab dibentuk melalui pengajaran atau pemberian tugas-tugas, yang mana dalam hal ini akan membantu memunculkan sekaligus memperkuat sikap tanggung jawab kepada peserta didik. Selain dengan penugasan, dalam mengimplementasikan nilai karakter tanggung jawab juga dilakukan dengan pemberlakuan tata tertib baik di sekolah maupun di kelas. Dengan adanya aturan tata tertib sekolah ini juga membangun nilai karakter tanggung jawab, bagaimana peserta didik mampu bertanggung jawab untuk menaati dan mematuhi segala aturan yang ada di sekolah. Sedangkan dalam mengimplementasikan nilai karakter rasa ingin tahu dalam peserta didik dilakukan dengan membuat kelas yang aktif dan membuat forum diskusi. Dengan adanya forum diskusi ini akan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dan peserta didik akan mendapatkan informasi baru dari peserta didik lainnya. Dalam proses pembelajaran guru juga memberikan sebuah stimulus dalam pembelajaran dan melakukan tanya jawab secara langsung. Dengan di bangkitkan lagi rasa ingin tahu peserta didik dalam

proses pembelajaran, maka akan membuat pembelajaran menjadi aktif dan antusias peserta didik meningkat dalam pembelajaran

3. Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tidak lepas dari berbagai faktor penghambat, adapun faktor penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pasca pandemi ialah faktor motivasi dan kesadaran diri peserta didik yang masih rendah, latar belakang sekolah dan rendahnya pengawasan orang tua dan juga pengaruh dari lingkungan. Berdasarkan berbagai faktor penghambat yang terjadi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, perlu sebuah upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. upaya yang dilakukan berguna untuk mengatasi permasalahan yang ada sehingga dalam penerapan pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik. Adapun upaya yang dilakukan ialah membangun motivasi peserta didik, pemberian penugasan, menciptakan suasana kelas yang aktif, dan memberlakukan sistem point.

5.2 Implikasi

Dalam penelitian ini yang berfokus pada inovasi pendidikan karakter guna mengatasi *Learning Loss* yang terjadi dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kontribusi pada program studi Magister Pendidikan Sosiologi dalam lembaga lainnya yang mengkaji tentang pendidikan khususnya dalam pendidikan karakter. Dalam penelitian ini juga dapat menambahkan kontribusi dalam mengimplementasikan inovasi pendidikan karakter guna mengatasi learning loss yang terjadi dalam pembelajaran peserta didik, karena dalam penelitian ini disertakan upaya dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang berguna mengatasi *Learning Loss*. *Learning Loss* yang terjadi pada peserta didik dapat diupayakan melalui pendidikan karakter, yang mana dalam karakter peserta didik ini akan memberikan pengaruh positif dalam proses pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan dan implikasi penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang disarankan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan oleh pihak-pihak tertentu. Adapun rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat menambah literasi terkait dengan inovasi pendidikan karakter guna mengatasi learning loss dalam pembelajaran. Dengan adanya pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran hal ini diharapkan mampu untuk mengatasi learning loss yang terjadi selama proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dalam berjalan maksimal. Guru juga bisa menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dalam memberikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, kepala sekolah beserta guru dan seluruh staf sekolah dalam mengambil kebijakan dan membuat aturan-aturan di sekolah yang memperhatikan dan memasukkan nilai-nilai dari pendidikan karakter, sehingga dengan adanya nilai karakter yang kuat dalam setiap kegiatan di sekolah hal ini akan meminimalisir permasalahan-permasalahan dalam karakter peserta didik.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dinas pendidikan dapat membuat program-program yang berkaitan dengan inovasi pendidikan karakter yang nantinya dapat diimplementasikan di seluruh sekolah yang bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya *Learning Loss* selama proses pembelajaran pasca pandemi.

4. Bagi MGMP Sosiologi

Dengan adanya penelitian ini di harapkan mampu untuk menjadi referensi dalam mengatasi permasalahan *Learning Loss* dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan maksimal, dan di harapkan dalam proses pembelajaran menggunakan berbagai model pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga meminamilisir terjadinya *Learning Loss* dalam pembelajaran.

5. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dengan adanya penelitian ini di harapkan mampu di kembangkan lagi terkiat dengan model pembelajaran yang bertujuan untuk mengatsi *Learning Loss* dalam pembelajaran. Sehingga nanti kedepannya terdapat model pembelajaran yang inovatif dalam mengatasi permasalahan *Learning Loss* dalam pembelajaran.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan dalam mengkaji lebih mendalam terkait dengan inovasi pendidikan karakter. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan inovasi-inovasi model pembelajaran yang dapat dilakukan dalam pendidikan karakter guna mengatasi *Learning Loss*. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk dapat berkontribusi bersama pihak sekolah dalam menciptakan program-program yang berkaitan dengan inovasi pendidikan karakter.